

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang berupa Lemari *Rolling Ball* untuk meningkatkan kemampuan literasi sosial budaya siswa kelas IV MI Manbaul Ulum Jatirejo Kepung Kabupaten Kediri, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Lemari *Rolling Ball* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sosial Budaya Siswa Kelas IV MI Manbaul Ulum Jatirejo Kepung Kabupaten Kediri.

Pada penelitian ini menghasilkan pengembangan berupa produk media pembelajaran yang diberi nama Lemari *Rolling Ball* pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan literasi sosial budaya. Dalam melakukan pengembangan dan penelitian ini menggunakan model *ADDIE* yang terdapat lima tahapan untuk menyempurnakan prosesnya, yaitu tahap *analysis* (analisis) pada tahap ini peneliti mengidentifikasi pembelajaran dengan cara observasi kegiatan kelas dan wawancara kepada kepala madrasah serta guru guru kelas. Tahapan yang kedua yaitu *design* (perancangan) dalam tahap ini mulailah merancang media Lemari *Rolling Ball*, membuat buku panduan, modul ajar dan lembar instrument validasi media serta materi yang digunakan. Selanjutnya tahap *Devolepment* (Pengembangan) melanjutkan tahap perancangan tadi yang sudah merancang media pembelajaran pada tahap ini media mulai dibuat

sesuai dengan rancangan sebelumnya, setelah pembuatan media selesai media selanjutnya media divalidasikan oleh para ahli media, ahli materi, dan ahli soal *pretest* dan *posttest*, setelah mendapatkan masukan dari para ahli dan direvisi tahap selanjutnya *Implementation* (Implementasi) pada tahap ini pengimplementasian media dilakukan di dalam kelas dengan uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa dan uji coba kelompok besar yang terdiri 23 siswa , setelah itu dievaluasi untuk mengetahui kualitas media yang telah diimplementasikan. Dan tahap yaitu *Evaluation* (evaluasi) pada tahap ini dilakukan disetiap tahap pengembangan guna meperhatikan pengembangan media yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan.

2. Kelayakan Media Pembelajaran Lemari *Rolling Ball* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sosial Budaya Siswa Kelas IV MI Manbaul Ulum Jatirejo Kepung Kabupaten Kediri.

Uji kelayakan media Lemari *Rolling Ball* yang dikembangkan dan telah dinilai oleh ahli media dan ahli materi. Media ini mendapatkan penilaian dari dua validator media yang memperoleh hasil kelayakan sebesar 83, 5% dan 89,4% dan masuk kedalam kriteria sangat layak. Materi Indonesiaku Kaya Budaya juga mendapatkan nilai dari dua validator masing-masing mendapat nilai sebesar 92,30% yang termasuk kedalam kriteria sangat layak. Begitupun dengan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diujikan kepada validator dan mendapatkan nilai kelayakan sebesar 98% dan masuk kedalam kriteria sangat layak diuji cobakan kepada peserta didik.

3. Peningkatan Kemampuan Literasi Sosial Budaya Siswa Kelas IV MI Manbaul Ulum Jatirejo Kepung Kabupaten Kediri.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti ini menghasilkan sebuah produk pembelajaran yaitu media Lemari *Rolling Ball* untuk materi IPAS siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan di MI Manba'ul Ulum Jatirejo Kepung Kabupaten Kediri. Media Lemari *Rolling Ball* ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi dan dapat meningkatkan kemampuan literasi sosial budaya siswa kelas IV yang tergolong lemah. Pengembangan media ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi sosial budaya peserta didik kelas IV. Karena dalam pembelajaran media Lemari *Rolling Ball* ini memadukan permainan dan belajar sehingga mampu menambah kesan menyenangkan oleh siswa kelas IV.

Perancangan media Lemari *Rolling Ball* ini berdasarkan permasalahan yang sering terjadi di kelas IV pada saat pembelajaran yaitu siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang melibatkan menulis dan membaca serta siswa kurang aktif dalam pembelajaran, penggunaan metode ceramah juga membuat siswa menjadi pasif. Dengan penggunaan media Lemari *Rolling Ball* ini mampu menambah pengalaman siswa dalam mempelajari lebih jelas lagi mengenai literasi sosial budaya. Oleh karena itu pengembangan media Lemari *Rolling Ball* didasari dengan meningkatkan kemampuan Literasi Sosial budaya siswa.

Dalam mengetahui apakah media Lemari *Rolling Ball* mampu meningkatkan kemampuan literasi sosial budaya atau tidaknya peneliti sebelum melakukan uji coba media melakukan uji *pretest* guna mengetahui sejauh mana pengetahuan dari siswa kelas IV dalam materi IPAS. Dan setelah melakukan uji dengan media peneliti mengarahkan siswa mengerjakan soal *posttest* dengan tujuan mampu mengetahui sejauh mana peningkatan sebelum dan sesudah media digunakan.

Penilaian *pretest* dan *posttest* ini diolah menggunakan uji-normalitas dari analisis data *pretest* dan *posttest* yang dilakukan kelas IV MI Manbaul Ulum Jatirejo Kepung Kabupaten Kediri dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada hasil Pretest sebesar 0,9596 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Selanjutnya dikuatkan dengan uji-t bahwa Sig. (2-Tailed) adalah sebesar $0.00 < 0.05$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ketika H_0 diterima menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media Lemari *Rolling Ball* dan juga berarti kemampuan literasi sosial budaya meningkat.

4. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

a. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dengan judul Pengembangan Media Lemari *Rolling Ball* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sosial Budaya Di Kelas IV MI Manba'ul Ulum Jatirejo Kepung Kabupaten Kediri peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian mendatang diantaranya:

- 1) Media Pembelajaran Lemari *Rolling Ball* untuk meningkatkan kemampuan literasi sosial budaya dapat dijadikan sumber belajar di kelas dan dapat digunakan kapan saja karena menggunakan bahan yang awet.
- 2) Bagi guru diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti melakukan pengembangan media Lemari *Rolling Ball* dengan materi yang berbeda agar media terlihat bervariasi dan media pembelajaran lebih di kemas semenarik mungkin agar mampu meningkatkan kemampuan literasi sosial budaya peserta didik.

b. Saran Dimensi Produk

Produk pengembangan media Lemari *Rolling Ball* untuk meningkatkan literasi sosial budaya di kelas IV MI Manba'ul Ulum Jatirejo. Produk yang dikembangkan yaitu Lemari *Rolling Ball* memiliki kelemahan yaitu soal evaluasi yang cepat usang maka pengembang berikutnya bisa lebih mempertimbangkan kualitas bahan yang dipilih guna memperbaiki

kualitas pengembangan produk. Selain itu karakteristik peserta didik dari masing-masing sekolah juga menjadi pertimbangan, sehingga penggunaan produk akan lebih tepat sasaran.

c. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagi seluruh pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut dapat melakukan cara dengan penambahan tampilan dan materi agar produk yang dihasilkan lebih bagus serta maksimal dan lebih menarik lagi.